

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini suatu perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan bisnisnya dengan terus lebih baik. Apalagi permintaan konsumen yang semakin tinggi akan kebutuhan hidupnya menjadi problem tersendiri bagi perusahaan untuk dapat melakukan pendistribusian barang kepada distributor. Begitu juga pada CV. Kapas Putih yang memproduksi kain tenun selimut yang memiliki distributor – distributor yang akan menyalurkan produknya ke tangan konsumen. Permintaan yang begitu tinggi dari pelanggan memaksa distributor agar selalu memiliki persediaan barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Untuk menjaga keharmonisan bisnis, distributor harus memiliki strategi dalam hal pendistribusian selimut dengan produsen. Namun kebutuhan konsumen akan barang yang diinginkan begitu fluktuatif memaksa distributor memiliki persediaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Ketidakpastiaan jumlah permintaan tentu akan berpengaruh besar pada kondisi persediaan kain selimut pada 3 distributor yaitu Solo, Klaten dan Boyolali sehingga tidak jarang terjadi stock out maupun over stock. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah selimut yang harus disediakan perusahaan, biaya distribusi dengan DRP serta mengetahui perbandingan antara biaya DRP dengan kondisi perusahaan. Metode yang digunakan adalah Distribution Requirement Planning (DRP) dan Master Production Schedule (MPS) dengan metode lot size yaitu Least Unit Cost, Lot for Lot dan Silver Meal Algorithm. Rencana pemesanan dengan metode DRP untuk distributor Solo dapat meminimasi biaya sebesar 15%, distributor Klaten dapat meminimasi biaya sebesar 18% dan distributor Boyolali dapat meminimasi biaya sebesar 21%. Dengan menerapkan metode MPS CV. Kapas dapat memenuhi janji distributor sebanyak 211 pcs.

Kata Kunci : Persediaan, DRP, MPS, Silver Meal Algorithm, Pendistribusian